

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Dan Pembahasan Penelitian

1. Pelaksanaan Manajemen Kelas di SD Negeri Rogomulyo 02 dan SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati

Setiap sekolah dasar pasti memiliki visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses mewujudkannya diperlukan sebuah manajemen yang tepat agar proses dalam pembelajaran berjalan lancar atau dalam hal ini disebut manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh guru untuk mengatur kelas agar pembelajaran yang berlangsung di kelas efektif dan efisien. Berjalannya pelaksanaan manajemen kelas di kedua sekolah dikarenakan adanya kerja sama yang solid antar elemen sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah yang berpengaruh terhadap jalannya manajemen kelas di kedua sekolah..

Berkaitan pelaksanaan manajemen kelas di kedua sekolah berupa temuan studi ini adalah kedua sekolah tersebut melaksanakan manajemen kelas dalam mewujudkan visi dari masing-masing sekolah, yang melibatkan pengelolaan instruksional, penggunaan berbagai variasi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing sekolah, dengan penggunaan pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran dan pembiasaan adanya teman belajar. Berdasarkan fungsi manajemen kelas kedua sekolah tersebut telah melaksanakan manajemen kelas berdasarkan fungsinya dengan benar, dimana kedua sekolah tersebut dalam melaksanakannya dimulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pemimpin kelas, dan pengendalian kelas. Dalam pengelolaan instruksional meliputi perencanaan pembelajaran, pembuatan rencana pembelajaran, silabus, prota, promes, penggunaan strategi dan metode dalam pembelajaran, dan penilaian.

Tabel 5.1
Penerapan Manajemen Kelas di Kedua Sekolah Dasar Negeri

Penerapan Manajemen kelas	Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02	Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02
Mewujudkan visi dari kedua sekolah	Beriman, unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah	Mempersiapkan generasi beriman, berprestasi dan berwawasan lingkungan
Pengelolaan instruksional	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum yang di gunakan sesuai dengan standar nasional dan daerah • Metode yang digunakan beragam dengan penggunaan strategi gaya guru dalam pengelolaan perilaku peserta didik • Pembuatan RPP sesuai dengan aturan dinas, dibuat secara individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum yang di gunakan sesuai dengan standar nasional dan daerah • Strategi yang digunakan beragam dengan perpaduan metode ceramah yang divariasi dengan tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, eksperimen dan percobaan • Pembuatan RPP sesuai dengan aturan dinas, dibuat secara individu
Kendala-kendala yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anak masih berada di bawah rata-rata • Beberapa peseta didik yang ribut dan pengganggu ketika proses pembelajaran berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian peserta didik • Kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengumpulkan tugas
Pengelolaan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan kelas bervariasi • Pembelajaran berlangsung di kelas yang sama atau tetap • Pembiasaan adanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan tempat belajar yang bervariasi • Pembelajaran yang berlangsung tidak dibatasi tempat,

Penerapan Manajemen kelas	Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02	Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02
	kelompok belajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas	bisa di kelas, lapangan, kebun sekolah dan lainnya disesuaikan dengan tema pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dan pemberlakukan teman belajar
Pengelolaan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan kelas dibuat dengan peraturan sekolah sebagai panduan. Aturan sekolah ditempel di dinding dan masing-masing guru membuat kontrak belajar dengan peserta didik. • Prosedur penanganan peserta didik bermasalah akan di selesaikana guru kelas. • Hubungan guru dan peserta didik dibangun melalui pola tatap muka dan media sosial • Adanya sanksi dan konsekuensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan sekolah digunakan sebagai panduan dalam menentukan kontrak belajar dengan peserta didik. • Prosedur penanganan peserta didik yang bermasalah akan ditangani langsung guru kelas sebagai penanggung jawab. • Hubungan guru dan siswa dibangun melalui pola tatap muka • Adanya sanksi dan konsekuensi

Berdasarkan analisis di atas, menunjukkan bahwa kedua sekolah tersebut dalam menerapkan manajemen kelas untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik membutuhkan kerjasama yang baik antar seluruh warga sekolah khususnya guru dan peserta didik sebagai lakon.

Sehingga kerjasama tersebut menimbulkan semangat yang sama dalam memajukan dan meningkatkan kualitas dan prestasi melalui penerapan manajemen kelas. Secara tersirat, ketika peneliti melakukan wawancara dengan para guru, semangat untuk memajukan sekolah melalui peningkatan prestasi belajar peserta didik begitu tinggi.¹ Karena pola pikir yang dimiliki para guru berpegang pada komitmen untuk meningkatkan prestasi sekolah tersebut.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 Kayen Pati

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencetak prestasi peserta didik tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengolah dan mengelola kemampuan peserta didik baik akademik maupun non akademik dengan benar. Salah satu cara yang dilakukan yaitu mendorong dan membangun kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari kedua sekolah tersebut memahami bahwa sebuah prestasi merupakan hasil dari proses pembelajaran.

Menyadari pentingnya prestasi belajar bagi peserta didik, dari kedua sekolah tersebut senantiasa menyiapkan pendidik dan peserta didik dalam meraih prestasi melalui, *Pertama*, Sekolah memberikan fasilitas penunjang bagi keberhasilan prestasi belajar baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik sekolah memfasilitasi peserta didik dalam hal sumber belajar diantaranya buku-buku pembelajaran yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menambah pengetahuan peserta didik, media pembelajaran yang menunjang pembelajaran, ketersediaan guru dalam membimbing peserta didik. Sedangkan fasilitas dibidang non akademik sekolah memiliki ekstrakurikuler yang bisa peserta didik ikuti untuk menunjang kemampuan dan

¹ Hasil Observasi Peneliti dari sela-sela waktu wawancara dengan guru di SD Negeri Rogomulyo 02 dan SD Negeri Slungkep 02

menyediakan guru pembimbing untuk mengkonsultasi kemampuan yang dimiliki.

Kedua, Pembelajaran, kegiatan pembelajaran di kedua sekolah dirancang dengan disesuaikan keadaan peserta didik. Selama ini pembelajaran yang berlangsung di kedua sekolah memodifikasi strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam pembelajaran. Guru selalu memperbaiki pembelajaran mereka untuk menunjang pemahaman dan keberhasilan dalam pembelajaran tersebut melalui pembaharuan-pembaharuan dalam proses pembelajaran dari penggunaan multimedia dalam pembelajaran dan pemanfaatan lingkungan sekitar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah. *Ketiga*, Motivasi, motivasi sangat berpengaruh besar terhadap prestasi yang diperoleh peserta didik. Motivasi diberikan guru untuk membangun keinginan peserta didik untuk meraih prestasi.²

Dari ketiga hal di atas, motivasi merupakan faktor awal dari dalam diri peserta didik dalam meraih prestasi. Berdasarkan teori para ahli tentang motivasi prestasi yang merupakan sifat yang ditunjukkan peserta didik di berbagai bidang baik akademik maupun non akademik. Prestasi belajar peserta didik yang diraih kedua sekolah tersebut bukan hanya sebagai upaya dari seorang guru saja tetapi juga usaha dari peserta didik untuk mengasah kemampuan diri dan meningkatkan prestasi di sekolah tersebut. Tingginya motivasi peserta didik dalam prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan materi berupa hasil yang di dapat dari pembelajaran di kelas.

3. Peran Manajemen Kelas dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari seluruh sumber data dan hasil analisis penelitian dari SD Negeri Rogomulyo 02 dan SD Negeri Slungkep 02 menunjukkan bahwa manajemen kelas yang diterapkan di kedua

² Hasil Observasi Peneliti dari sela-sela waktu wawancara dengan guru di SD Negeri Rogomulyo 02 dan SD Negeri Slungkep 02

sekolah tersebut menunjang dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan prestasi dan output dari kedua sekolah tersebut mengalami peningkatan baik dari segi prestasi akademik maupun non akademik. Dimulai dari perumusan manajemen kelas, strategi pembelajaran, penerapannya, dan evaluasi mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik sesuai dengan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas dengan tepat sasaran.

Peran manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik yaitu *Pertama*, manajemen kelas sebagai fasilitator dalam keberhasilan prestasi belajar peserta didik, *Kedua*, manajemen kelas sebagai pembangun suasana kelas dalam pembelajar sehingga pembelajaran menjadi kondusif. *Ketiga*, manajemen kelas sebagai tolak ukur keberhasilan sekolah dalam meraih prestasi belajar peserta didik baik akademik maupun non akademik.

Keberhasilan dari penerapan manajemen kelas tersebut, diantaranya kestabilan nilai kelulusan peserta didik, hasil output yang diterima di jenjang berikutnya melalui jalur prestasi, persentase nilai rata-rata kelulusan yang tinggi. Selain itu banyak kejuaraan yang diikuti dan dimenangkan peserta didik baik kejuaraan di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini menjadi bukti bahwa penerapan manajemen kelas dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah dasar negeri Rogomulyo 02 dan sekolah dasar negeri Slungkep 02 Kayen Pati.³

Dari beberapa bukti di atas, menunjukkan bahwa manajemen kelas yang diterapkan di kedua sekolah tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, mampu mewujudkan apa yang tertera pada visi, misi dan tujuan sekolah. Hambatan-hambatan yang ada pun secara bertahap dilakukan perbaikan-perbaikan yang sesuai sehingga tidak lagi menjadi hambatan dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di sekolah dasar negeri

³ Hasil Observasi Peneliti dari sela-sela waktu wawancara dengan guru di SD Negeri Rogomulyo 02 dan SD Negeri Slungkep 02

Rogomulyo 02 dan sekolah dasar negeri Slungkep 02
Kayen Pati.

